

BAB V

PENUTUP

Negara-negara di Teluk Guinea semakin bergantung pada laut sebagai salah satu sumber kemakmuran ekonomi negaranya. Akan tetapi, tindakan pembajakan dan perompakan bersenjata di wilayah ini menjadi ancaman besar akan keamanan, perdamaian dan kesejahteraan bagi negara-negara di wilayah ini. Meskipun begitu, dapat dikatakan bahwa akar permasalahan yang menjadi penyebab makin meluasnya pembajakan dan perompakan di wilayah ini adalah karena ketidak stabilan dari berbagai aspek seperti ketidak stabilan politik, dan sosial ekonomi yang dialami oleh negara-negara di wilayah ini. Kemiskinan dan bahkan pemberontakan juga menjadi akar permasalahan utama yang akhirnya meningkatkan jumlah pembajak dan perompak yang menjadikan tindakan tersebut sebagai cara untuk mencari penghidupan.

Melihat belum mampunya negara-negara di wilayah ini dalam mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan bantuan dari institusi yang mampu membantu mencarikan solusi terkait masalah ini salah satunya yaitu IMO yang memang merupakan badan khusus PBB yang menangani persoalan kemaritiman. Peran-peran yang dilakukan oleh *International maritime Organization* (IMO) dalam upaya memerangi pembajakan dan perompakan bersenjata terhadap kapal di Teluk Guinea menunjukkan bahwa IMO memang merupakan sebuah organisasi yang secara

khusus mengurus persoalan kemaritiman, dan memiliki peran tersendiri dalam upaya menjaga keamanan maritim.

IMO telah membangun kapasitas dengan cara melakukan kerjasama dengan organisasi-organisasi wilayah guna mencari dan membentuk strategi yang efektif dalam menghadapi permasalahan pembajakan dan perompakan bersenjata di Teluk Guinea. IMO juga mendukung secara penuh berbagai inisiatif yang dikeluarkan oleh organisasi regional di wilayah Teluk Guinea. IMO juga telah mengeluarkan berbagai instrumen dan peraturan guna mencegah berbagai ancaman maritim di wilayah ini. Akan tetapi instrumen-instrumen tersebut seringkali menjadi tidak efektif karena ketidakmampuan dan tidak memadainya kapasitas negara-negara di wilayah tersebut untuk mengadopsi instrumen yang telah dikeluarkan oleh IMO. Karena pada dasarnya, IMO berperan untuk mengeluarkan instrumen yang dianggap sesuai untuk mengatasi permasalahan terkait, serta mendampingi negara-negara dalam pengaplikasiannya, karena IMO tidak punya kekuatan untuk melakukan penegakan hukum di suatu negara. Negara-negara tersebut berwenang untuk memilih ikut meratifikasi dan mengadopsi instrumen-instrumen tersebut atau tidak.

Maka dari berbagai peran yang telah dilakukan IMO, masih belum mampu menyelesaikan permasalahan pembajakan dan perompakan bersenjata di Teluk Guinea. Perlu dibangun hubungan saling percaya antara negara-negara dan organisasi serta pihak-pihak yang terlibat dalam upaya melawan pembajakan dan perompakan bersenjata, dengan begitu pihak-pihak yang terlibat dapat bersama-sama

membangun strategi perlawanan terhadap pembajakan dan perompakan bersenjata yang efektif, dengan begitu akar permasalahan pembajakan dan perompakan bersenjata di Teluk Guinea lebih dapat diatasi.